BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkaca dari pesatnya perkembangan teknologi modern, kegiatan manusia akan dapat dipermudah apabila pembuatan teknologi sesuai kebutuhan manusia yang ada. Contohnya di Indonesia sendiri, masyarakat Indonesia mempunyai keinginan bahwa teknologi-teknologi di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan mereka masing-masing baik, tapi teknologi bukan hanya satu-satunya hal yang dibutuhkan. *Software* juga diperlukan untuk mempermudah kegiatan manusia, maka dari itu manusia terus mengembangkan teknologi dan *software* pendukungnya.

Fenomena Keuangan Desa menurut Ayuningtyas Suciani (Januari 2016) yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah banyaknya program pembangunan desa yang mengalami kegagalan. Survei yang dilakukan Peneliti di Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat terkait dengan Laporan Keuangan Desa Cikidang masih menggunakan pencatatan dengan media kertas dan juga menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan penghitungan dan pembuatan *form-form* yang dibutuhkan. Namun penyimpanan data belum dimasukan ke dalam *database*, dan belum terintegrasi antara *sheet* 1 dan *sheet* yang lain.

Standar akuntansi yang digunakan Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sudah sesuai dengan Permendagri no 113 tahun 2014, Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, seperti adanya Buku Kas Umum, Buku Kas

Harian Pembantu, Buku Pembantu Bank dan Buku Pembantu Pajak sedangkan laporannya yang berjalan adalah Laporan Realisasi Anggaran. Penerimaaan kas di Desa Cikidang Kabupaten Lembang Bandung Barat bersumber dari Pendapatan Asli Desa (PADesa), Transfer; dan Pendapatan Lain-Lain dan pengeluaran kas bersumber dari berbagai belanja yang dilaksanakan di desa.

Permasalahan yang terjadi adalah karena belum terintegrasi antar *sheet*. Bendahara Desa harus mengecek kesalahan dengan cara mengecek catatan, bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang diperlukan satu persatu dan itu menghabiskan waktu cukup lama bahkan terkadang ada data yang menghilang atau tidak lengkap, sehingga data menjadi tidak akurat.

Saat ini sudah marak aplikasi pembantu Keuangan di Indonesia, terutama perusahaan-perusahaan besar baik milik Negara (BUMN) atau swasta. Tapi pada saat ini aplikasi keuangan yang dikhususkan untuk Desa khususnya aplikasi Laporan Arus Kas sangatlah minim karena itu Peneliti mengajukan judul yaitu **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Neraca Desa Cikidang, Kabupaten Bandung Barat menggunakan Microsoft Visual Basic 2010 dan MySql."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah;

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi Laporan Arus Kas Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat karena keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih spesifik maka dibutuhkan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan:

A. Standar Akuntansi yang digunakan adalah Permendagri no 113 Tahun 2014.
B. Laporan pertanggung jawaban yang digunakan adalah; Buku Kas Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Pembantu Pajak dan Buku Pembantu Bank.
C. Penulis dalam merancang sistem informasi Laporan Neraca desa menggunakan Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySql.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi tata kelola keuangan di Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.4.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Desa Cikidang, Bandung Barat.
B. Merancang sistem informasi tata kelola keuangan Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Bandung Barat.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisa

Definisi unit analisis menurut Supriyati "tempat dimana peneliti melakukan penelitian" (2012:38).

Definisi unit analisis Arikunto "suatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian" (2010:187).

Unit analisis penelitian adalah Bendahara Desa di Kantor Kepala Desa Cikidang di Desa Cikidang, Kecamatan lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Menurut Lijan Poltak Sinambela dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif*: Populasi adalah "Obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya." (2014:94)

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (2014:80)

Berdasarkan definisi di atas maka populasi yang digunakan oleh peneliti adalah Buku Kas Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak Periode 2015.

1.5.2.2 Sampel

Menurut Lijan Poltak Sinambela dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif*: Sampel adalah "Sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." (2014:95)

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." (2014:81)

Berdasarkan definisi di atas maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Buku Kas Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak dan Laporan Realisasi Anggaran 2015.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi keuangan desa merancang suatu aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan desa dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic 2010 dan MySQL server.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Sujoko Effrein, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* adalah: "Desain Penilitian merupakan *framework* dari sebuah penelitian ilmiah" (2004:34).

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Administrasi Public Dan Masalah-Masalah Sosial*. Desain penelitian adalah "rencana tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan." (2011:25)

Berdasarkan sumber diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Desain Penelitian adalah kerangka dari sebuah penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap suatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
>
> B. Penelitian terapan (*applied research, partical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."

Menurut Lijan Poltak Sinambela dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif* yang mengutip David Kline (1980):

> "*Action Research* ini dilakukan dengan tujuan guna mengembangkan pendekatan dan program baru guna memecahkan masalah yang lokal dan terjadi pada kondisi lokal sehingga hasilnya tidak perlu untuk pengembangan ilmu." (2014:12)

Berdasarkan sumber diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian terapan.

1.5.4.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1.5.4.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi dan wawancara

A. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke Kantor Kepala Desa Cikidang, Lembang, Bandung Barat hal ini untuk mengamati dan pencatatan terhadap peristiwa yang sedang di selidiki pada objek penelitian, data yang peneliti dapatkan adalah Laporan Realisasi Anggaran.

B. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data), dalam hal ini wawancara dilakukan dengan responden yang berhubungan langsung pada sistem informasi tata kelola keuangan desa.

1.5.4.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, dalam hal ini data sekunder didapat dari dokumen-dokumen dan arsip yang ada.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder.

Menurut Moh. Nazir: "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang benar." (2005:89)

> "Desain Penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi limitasi dari data tersebut" (2005:26)

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Priyono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

> *"*Metodologi Penelitian berasal dari kata "Metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan "Logos" yang artinya suatu ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menngunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.
>
> Sedangkan "Penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya." (2016: 1)

Sugiyono mengemukakan metode penelitian sebagai berikut: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." (2014; 2)

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat di lakukan yaitu angket, observasi dan wawancara dan berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1.5.6.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (2005:65)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

A. Wawancara (*interview*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". (2005:65)

B. Sedangkan Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:67)

1.5.6.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:65)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2010:59) dalam bukunya Analisis & Desain, menjelaskan bahwa "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

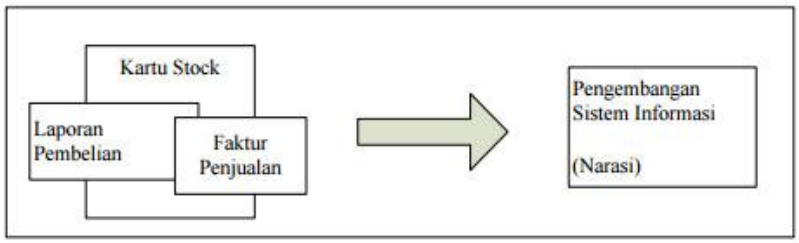
Definisi lain mengenai metode pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:68) "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-

prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sekumpulan cara untuk mengembangkan sistem informasi. Menurut Tata Sutabri di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasi pada keluaran disebut juga degan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

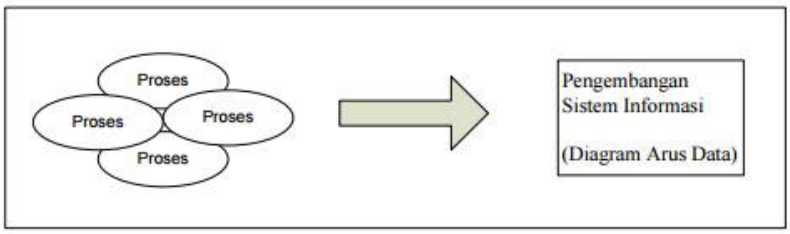


Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1. 1 Metodologi yang berorientasi pada *output*

B. Metodologi yang berorientasi pada proses

Metodologi yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai data flow diagram.

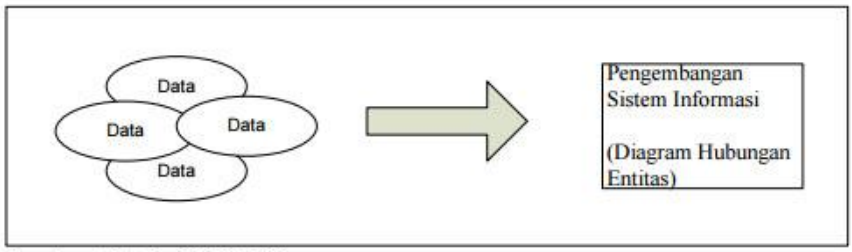


Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1. 2 Metodologi yang berorientasi pada proses

C. Metodologi yang berorientasi pada data

Metodologi ini disebut juga metodologi informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta antar data tersebut.



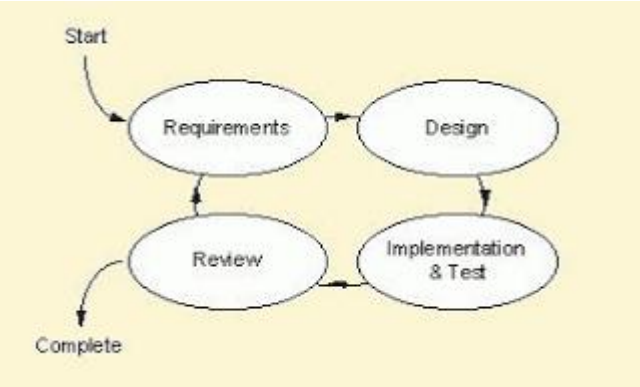
Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1. 3 Metodologi yang berorientasi pada data

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini digunakan metode pengembangan sistem yaitu Metode Iterasi dimana pengerjaan suatu tahap dapat dilakukan berulang-ulang dan

jika terdapat kesalahan dapat langsung diperbaiki (Whitten, Bentley dan Dittman, 2004:35).



Gambar 1. 4 Model Iterasi

Tahap-tahap Metode *Iterasi* yaitu :

A. Survei bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup pekerjaan serta sistem yang digunakan.
B. Analisis bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusinya.
C. Desain bertujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.
D. Pembuatan bertujuan untuk membuat sistem baru baik dalam bentuk *hardware* maupun *software*.
E. Implementasi bertujuan untuk mengimplementasikan sistem yang baru.
F. Pemeliharaan bertujuan agar sistem dapat berjalan secara optimal.

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan ilmu Komputerisasi Akuntansi serta memberi masukan untuk Progam Studi Komputerisasi Akuntansi.
2. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi laporan neraca keuangan desa.
3. Mengimplementasikan hasil dari pembelajaran selama masa perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia.

B. Kegunaan Operasional

Kegunaan bagi instansi dari hasil penelitian dan perancangan yang dibuat oleh peneliti merupakaan salah satu solusi dalam mengelola keuangan desa dengan mengaplikasikan Microsoft Visual Basic 2010 dan MySql kedalam proses tata kelola keuangan desa yang sudah terorganisisr sistematis, ekonomis dan terintegrasi dengan bagian-bagian yang terkait.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Kantor Kepala Desa Cikidang di Desa Cikidang, Kecamatan lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat pada bulan Oktober 2015 sampai dengan November 2015.

Table 1.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun																	
		2015								2016								2017	
		September		Oktober		November		December		Januari		September		Oktober		November		December		Januari		Februari	
1	Mencari Perusahaan																		
2	Pengajuan Surat Ijin																		
3	Pengambilan data & wawancara																		
4	Penyusunan Proposal																		
5	Revisi Proposal																		
6	Bimbingan Program																		
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal																		
8	Pengumpulan Proposal																		
9	Seminar Proposal																		
10	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																		
11	Bimbingan Program																		
12	Bimbingan Bab IV & V																		
13	Penyempurnaan TA																		
14	PraSeminar TA																		
15	Seminar TA																		
16	Sidang TA																		
17	Revisi TA																		
18	Pengumpulan TA																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Keuangan Desa di Kantor Kepala Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan reviewer dan penguji, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penatausahaan Keuangan Desa, yang didapat dari referensi buku dan referensi lainnya.

BAB III ANALISIS SISTEM

Pada bab ini dideskripsikan secara lebih rinci dan terurut mengenai obyek yang diteliti mulai dari sejarah singkat perusahaan. Tujuan Perusahaan, Struktur organisasi, Deskripsi Jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern, Fungsi yang terkait Formulir Dokumen dan catatan yang digunakan serta sistem yang berjalan yang bisa dijelaskan secara deskriptif dan menggunakan alat pengembangan

sistem seperti diagram konteks, *Data flow diagram*, kamus data dan *flowchart* untuk mengetahui kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN NERACA DESA CIKIDANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Bab ini menjawab usulan-usulan berdasarkan tujuan penelitian mulai dari sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, kode program dari program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran merupakan bagian akhir dari isi laporan yang sedikitnya memuat mengenai:

1. Simpulan

Bagian ini memuat simpulan-simpulan yang merupakan rangkuman dari Bab 1 sampai dengan Bab 4 yang penulisannya secara sistematis disesuaikan dengan tujuan tugas akhir. Simpulan merupakan kristalisasi hasil analisis judul penelitian dengan tujuan penelitian berdasarkan kelemahan dan kelebihannya cara penulisan/pembahasan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

2. Saran

Saran merupakan kelanjutan dari simpulan yang berisi solusi dari kelemahan tujuan penelitian. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis, bemilai praktis dan terarah.

Bagian akhir dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.